

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan adalah proses dalam suatu langkah atau prosedur penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya kepada data-data angka untuk diolah dengan metode statistika.⁷³ Penelitian ini merupakan penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Menurut Arikunto, penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan Khidmah pendidik terhadap kinerja pendidik di MTs Al Mahrusiyah.

B. Variabel Penelitian

Spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel yang menunjukkan pada indikator-indikator dari variabel penelitian dengan menggunakan dua variabel yaitu⁷⁴ :

1. Independent Variabel

Variabel bebas adalah suatu faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.

⁷³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pusataka Pelajar, 2004), hal 281.

⁷⁴ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hal 81.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah budaya kerja dan Khidmah pendidik.

Tabel 3.1

Indikator Budaya kerja

| Variabel | Indikator | Deskripsi |
|----------------------|------------------------------------|---|
| Budaya kerja (X1) | Inovasi dan mengambil resiko | 1. Dukungan dan suasana kerja terhadap kreatifitas 2. Penghargaan terhadap aspirasi karyawan perusahaan 3. Pertimbangan karyawan perusahaan dalam mengambil resiko 4. Tanggung jawab karyawan perusahaan |
| | Perhatian pada rincian | 5. Ketelitian dalam melakukan pekerjaan 6. Evaluasi hasil kerja |
| | Orientasi hasil | 7. Pencapaian target |

| | | |
|--|-------------------|--|
| | | 8. Dukungan lembaga dalam bentuk fasilitas kerja |
| | Orientasi manusia | 9. Perhatian perusahaan terhadap kenyamanan kerja 10. Perhatian perusahaan terhadap rekreasi 11. Perhatian perusahaan terhadap keperluan pribadi |
| | Orientasi tim | 12. Kerja sama yang terjadi antara karyawan perusahaan 13. Toleransi antar karyawan perusahaan |
| | Agresifitas | 14. Kebebasan untuk memberikan kritik 15. Iklim bersaing dalam perusahaan |

| | | |
|--|------------|--|
| | | 16. Kemauan karyawan untuk meningkatkan kemampuan diri |
| | Stabilitas | 17. Kemantapan atau mempertahankan status dalam organisasi |

Sumber : Robbins, 2002

Tabel 3.2

Indikator Khidmah Pendidik

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi |
|------------------------------|--------------------------------------|--|
| Khidmah Pendidik (X2) | Mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala | a. Menjalankan perintah Allah SWT dan Menjauhi larangan Allah b. Melakukan kebaikan |
| | Mencari keridhaan Allah SWT | a. Mencari ridho Kyai atau menyenangkan kyai b. Tidak mudah mengeluh dan Tangguh dalam menghadapi rintangan |
| | Tidak melihat atau memperhatikan | a. Tidak bangga dengan pujian dan tidak sedih dengan celaan |

| | | |
|--|--|---|
| | amalan yang sudah dilakukan | b. Berlapang dada atas saran dan kritik |
| | Merasa tidak puas dengan amalan yang dilakukan | a. Tidak mudah merasa puas atas segala perbuatan baik b. Senantiasa berintropeksi diri |
| | Mengikhhlaskan amalan yang telah dilakukan | a. Tidak mengharap imbalan maupun pujian b. Senantiasa memperbaiki kekurangan diri |

Sumber : Imam Al Ghazali

2. Dependent Variabel

Variabel terikat adalah adanya pengaruh atau yang menjadi akibat dan faktor yang muncul pada variabel bebas. Pada penelitian ini yang dimaksud variabel terikat yaitu kinerja pendidik (Y).

Tabel 3.3

Indikator Kinerja Pendidik

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi |
|----------------------|---------------------------|---|
| kinerja pendidik (Y) | Kompetensi Pedagogik | a. mampu merancang pembelajaran b. mampu melaksanakan pembelajaran c. melakukan evaluasi pembelajaran |

| | | |
|------------------------|--|--|
| | | <p>d. membantu mengembangkan potensi peserta didik</p> |
| Kompetensi Kepribadian | | <p>a. memiliki kepribadian mantap</p> <p>b. memiliki kepribadian stabil</p> <p>c. memiliki kepribadian arif</p> <p>d. memiliki kepribadian wibawa</p> <p>e. dapat dijadikan tauladan</p> <p>f. berakhlak mulia</p> |
| Kompetensi Profesional | | <p>a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme</p> <p>b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang Pendidikan sesuai dengan bidang tugas</p> <p>d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas</p> <p>e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan</p> <p>f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja</p> <p>g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sepanjangan hayat</p> <p>h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|-------------------|--|
| | | i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru |
| | Kompetensi Sosial | <p>a. Mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat</p> <p>b. Mampu berkomunikasi baik dengan peserta didik</p> <p>c. Mampu berkomunikasi baik dengan sesama pendidik</p> <p>d. Mampu berkomunikasi baik dengan tenaga pendidik lainnya</p> |

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga hal ini dapat

menjadi sumber data penelitian.⁷⁵ Kemudian Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik MTs Al Mahrusiyah Lirboyo sebanyak 65 pendidik.

2. Sampel

Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan keseluruhan populasi dijadikan sampel, hal tersebut dilakukan karena populasi kurang dari 100. Maka dalam penelitian ini akan mengambil sebanyak 65 pendidik MTs Al Mahrusiyah Lirboyo sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo, Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan lain sebagainya.⁷⁷ Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif dengan mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian dan untuk menyusun sebuah instrumen penelitian bisa dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat dirgunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu

⁷⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu 2015), hal 128-129.

⁷⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen Teknik Pendidikan & Eksperimen*. (Yogyakarta : DEEPUBLISH 2012), hal 26.

⁷⁷ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 177.

variabel dalam proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai budaya kerja dan Khidmah pendidik terhadap kinerja pendidik di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo. Beserta dokumentasi yang berisikan profil dan informasi pendidik di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang terkumpul dengan cara menyebarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola memilih dimana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁷⁸ Data yang terkumpul ini terkait dengan kepuasan konsumen sabun mandi dettol. Dengan langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Analisis Data

a. Editing (Memeriksa Data)

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan editing untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.⁷⁹

⁷⁸ Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta :DEEPUBLISH, 2020), hal 49.

⁷⁹ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal 27.

b. Coding dan Categorizing (Pembuatan Kode)

Coding merupakan suatu proses untuk membuat klarifikasi jawaban-jawaban dengan memberikan kode-kode tertentu pada jawaban tersebut agar nantinya mempermudah kegiatan analisis. Sedangkan categorizing adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan angket ke dalam kategori variabelnya masing-masing kode dengan variabel pertama (X1) budaya kerja, variabel kedua (X2) khidmah pendidik dan variabel kedua kepuasan konsumen (Y).⁸⁰

c. Scoring (Memberi Skor)

Scoring yakni merupakan suatu langkah dimana data yang disajikan berupa skor atau angka pada setiap lembar jawaban kuesioner dengan setiap variabel hasil sebagai berikut⁸¹ :

| No | Alternatif Jawaban | Bobot Nilai | |
|----|---------------------------|-------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| a. | SS (sangat setuju) | 5 | 1 |
| b. | S (setuju) | 4 | 2 |
| c. | KS (kurang setuju) | 3 | 3 |
| d. | TS (tidak setuju) | 2 | 4 |
| e. | STS (sangat tidak setuju) | 1 | 5 |

d. Tabulasi (Penyusunan Tabel)

Penyusunan Tabel merupakan pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode sesuai dengan

⁸⁰ Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII, 2006), hal 81.

⁸¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 199.

analisis yang dibutuhkan. Dan data tersebut yang sudah berisi informasi yang sudah dianalisa.⁸²

e. Processing (Proses Pengolahan Data)

Processing merupakan data yang sudah ada akan di proses melalui pengolahan data secara statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 21 yang merupakan sebuah program komputer statistik secara cepat dan tepat.⁸³ Untuk dianalisis pada tahap hasil pengolahan data sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi dasar sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesalahan suatu tes. Apabila dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner valid tetapi jika malah sebaliknya maka r hitung lebih kecil dari r tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid.⁸⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang

⁸² Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Pustaka, 2005) , hal 63-75.

⁸³ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal 93.

⁸⁴ John W. Cerswell, *Reseach Design dalam (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal 76.

dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsisten bila kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan program SPSS 21.⁸⁵

b. Uji Deskriptif

Statistika Deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan menampilkannya dalam bentuk tabel-tabel yang dapat dimengerti oleh setiap orang.⁸⁶ Data ini untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan Khidmah pendidik terhadap kinerja pendidik di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo .

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk hubungan antara variabel dependen dan independen. Kemudian independen yakni variabel yang bersifat terikat dan linier yang dimana secara sistematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 55.

⁸⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), hal 154.

sebagai berikut⁸⁷ :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

y : variabel dependen (kepuasan konsumen)

x : variabel independent (kualitas produk)

a : konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

2. Uji t

Pengujian hipotesis merupakan uji t yang dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk menguji proses evaluasi hipotesis nol, apakah diterima atau ditolak dengan cara koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁸⁸

3. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-

⁸⁷ Sofiyani Sireger, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal 219.

⁸⁸ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal 103.

sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengujian validasi dalam penelitian ini menggunakan computer dengan bantuan program *SPSS for windows versi 16.00*.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018: 237) uji ini digunakan untuk mencari presentase total variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama dan juga untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas X terhadap ragam variabel terikat Y, dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk yang dilambangkan dengan R^2 .